



19 Juni 2025

Kepada Yth.

**Otoritas Jasa Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Kementerian Keuangan Republik Indonesia  
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4  
Jakarta 10710

**Perihal : Keterbukaan Informasi atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memenuhi Peraturan POJK 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, bersama laporan ini kami, PT Surya Pertiwi Tbk ("**Perseroan**") dengan ini menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

**1. Pernyataan**

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA ("KBLI") PT SURYA PERTIWI TBK ("**PERSEROAN**") DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("**POJK 17/2020**").

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMASAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.



## 2. Umum

Kegiatan Usaha Utama:  
Perdagangan barang saniter dan fitting serta melalui Perusahaan Anak memproduksi barang saniter dan mengelola gedung

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat  
Gedung Toto  
Jl. Tomang Raya No. 16-18  
Jakarta 11430 - Indonesia  
Telp. (62-21) 2929-8585  
Fax (62-21) 568-0068

Kantor Cabang  
Jl. Gubernur Suryo 1G-H  
Surabaya 60271 - Indonesia  
Telp. (62-31) 750-5618  
Fax (62-31) 750-5618

Website: [www.suryapertiwi.co.id](http://www.suryapertiwi.co.id)  
Email: [corpsec@suryapertiwi.co.id](mailto:corpsec@suryapertiwi.co.id)

Perseroan menegaskan bahwa sampai dengan tanggal dokumen ini disampaikan, tidak terdapat keberatan, tuntutan, atau protes dari pihak manapun atas penambahan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan juga menyatakan bahwa hingga saat ini Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum material, baik di tingkat Pengadilan maupun sengketa lainnya di luar Pengadilan, yang dapat berdampak negatif secara signifikan terhadap kelangsungan usaha, kondisi keuangan, maupun operasional Perseroan.

Dalam menjalankan rencana penambahan kegiatan usaha, Perseroan akan memastikan bahwa seluruh ketentuan dan klausul dalam perjanjian-perjanjian terdahulu, khususnya yang berkaitan dengan kewajiban finansial (*covenants*), pembatasan usaha (*negative covenants*), dan ketentuan lainnya dalam perjanjian hutang-piutang yang telah ditandatangani sebelumnya, tetap dipatuhi. Perseroan juga memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tidak merugikan hak dan kepentingan para pemegang saham publik, serta tetap sejalan dengan prinsip keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Selain memenuhi ketentuan dalam POJK 17/POJK.04/2020, Perseroan akan memenuhi seluruh persetujuan, perizinan, dan/atau pemberitahuan kepada instansi pemerintah maupun pihak ketiga lainnya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan penambahan kegiatan usaha ini. Hal tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan Anggaran Dasar, pembaruan data di sistem OSS (Online Single Submission), serta pelaporan dan registrasi ke lembaga terkait sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A



**3. Penjelasan Pertimbangan Dan Alasan Dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha**

**a. Latar Belakang Penyesuaian KBLI Perseroan**

Pada tahun 2024, tren penjualan melalui website di Indonesia menunjukkan perkembangan signifikan, seiring dengan adopsi teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Transaksi belanja online di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai Rp487 triliun, meningkat dari Rp453 triliun pada tahun sebelumnya.

Oleh sebab itu, PT Surya Pertiwi Tbk (“SPTO” atau “Perseroan”) yang bergerak pada kegiatan usaha distribusi bahan konstruksi porselen dan perlengkapan rumah tangga merasa perlu untuk beradaptasi mengikuti perkembangan teknologi dengan melakukan penjualan online melalui website.

Untuk dapat menjual produk-produknya melalui internet (termasuk di website sendiri), media massa, dan sejenisnya, Perseroan perlu untuk menyesuaikan KBLI sehubungan dengan rencana Perseroan tersebut, yaitu dengan kode KBLI Nomor 47919.

Dengan adanya penambahan KBLI tersebut, Perseroan hanya perlu mengeluarkan biaya untuk pembuatan website dan diharapkan penjualan online akan memberikan kontribusi tambahan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, tidak ada dampak signifikan atau perubahan atas kegiatan operasional Perseroan karena rencana penambahan KBLI hanya untuk menunjang kegiatan usaha yang telah berjalan selama ini.

**b. Pertimbangan Dibutuhkannya Penambahan Kegiatan Usaha**

Penambahan Kegiatan Usaha dengan KBLI 47919 (Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Lainnya) dipertimbangkan sebagai langkah strategis untuk menyesuaikan legalitas kegiatan usaha Perseroan dengan praktik bisnis yang telah berjalan maupun yang direncanakan ke depan. Saat ini, Perseroan telah melakukan atau berencana melakukan kegiatan penjualan produk secara langsung kepada konsumen melalui media elektronik atau platform daring (online), yang termasuk dalam cakupan KBLI tersebut.

Selain untuk mendukung strategi digitalisasi dan perluasan kanal distribusi, penambahan kegiatan usaha ini juga dilatarbelakangi oleh meningkatnya tekanan dari platform e-commerce pihak ketiga, baik dalam bentuk tingginya biaya komisi dan layanan, maupun adanya keterbatasan dari sisi fleksibilitas pemasaran dan kendali atas interaksi dengan konsumen. Perseroan menghadapi keterbatasan dalam melakukan branding dan promosi secara optimal di platform tersebut, sehingga kehadiran website milik sendiri menjadi semakin penting sebagai kanal penjualan yang lebih efisien dan terkontrol.

Dengan adanya penyesuaian ini, Perseroan akan memiliki landasan hukum yang lebih kuat dalam melaksanakan aktivitas perdagangan eceran secara elektronik, baik melalui situs web milik sendiri maupun platform e-commerce pihak ketiga. Selain itu, penambahan kegiatan usaha ini juga diperlukan untuk mendukung daya saing Perseroan di era digital serta memperluas kanal distribusi dan pemasaran produk kepada konsumen secara lebih efisien.



**c. Pengungkapan Kegiatan Usaha sesuai KBLI 47919**

Penambahan kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 47919, yaitu *Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Lainnya*, dipertimbangkan sebagai langkah strategis guna menyesuaikan legalitas kegiatan usaha Perseroan dengan praktik bisnis yang telah berjalan maupun yang direncanakan ke depan. Kegiatan usaha yang termasuk dalam KBLI ini mencakup perdagangan eceran berbagai jenis barang selain makanan dan minuman, yang dilakukan melalui media seperti internet, televisi, katalog, surat, atau metode lainnya tanpa kehadiran fisik antara penjual dan pembeli.

Seiring dengan meningkatnya penetrasi digital dan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada transaksi online, Perseroan berencana untuk mengembangkan kanal penjualan secara langsung kepada konsumen akhir melalui media elektronik, khususnya website milik sendiri. Kegiatan ini termasuk pemasaran dan penjualan produk melalui platform daring yang tidak bergantung sepenuhnya pada marketplace pihak ketiga.

Penambahan KBLI 47919 tidak mengubah model bisnis utama maupun segmen pasar yang dilayani oleh Perseroan, melainkan merupakan bentuk penyesuaian administratif yang diperlukan untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

**d. Rencana Perseroan Untuk Memastikan KBLI Tersebut Berlaku Efektif**

Untuk memastikan KBLI 47919 dapat berlaku efektif dan mendukung operasional Perseroan, Perseroan akan menempuh langkah-langkah administratif dan operasional yang diperlukan, antara lain dengan melakukan perubahan Anggaran Dasar melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta menyampaikan pemberitahuan perubahan kegiatan usaha kepada instansi terkait, termasuk Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta lembaga perizinan terintegrasi OSS (*Online Single Submission*).

Selanjutnya, Perseroan juga akan memperbarui data kegiatan usaha pada NIB (Nomor Induk Berusaha) agar sesuai dengan KBLI yang ditambahkan. Di sisi implementasi, Perseroan tengah mempersiapkan pengembangan website resmi sebagai media perdagangan daring, termasuk sistem pembayaran, katalog produk, integrasi logistik, serta strategi pemasaran digital untuk mendukung efektivitas kegiatan usaha yang sesuai dengan KBLI 47919.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimis bahwa penambahan KBLI ini dapat segera diimplementasikan secara legal dan operasional.



#### 4. Uraian Singkat Perseroan

##### a. Riwayat Perseroan

Perseroan yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172, Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979 berdasarkan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 237 tanggal 25 Mei 2023 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, tentang perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0101221.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978. Perseroan berdomisili di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

##### b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang industri sanitari porselen, industri furnitur dari kayu, industri furnitur lainnya, pengerjaan lantai, dinding, peralatan sanitari dan plafon dan real estate yang dimiliki sendiri atau disewa.

KBLI	Deskripsi
46635	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Porselen
46491	Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga
31009	Industri Furnitur Lainnya
23923	Industri Peralatan Saniter Dari Porselen
43302	Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter Dan Plafon

##### c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan saat ini berdasarkan akta No. 104 tanggal 12 Juni 2022 dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Lembar Saham	Nominal per Lembar Saham (Rupiah)	Jumlah Nominal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan
Modal Dasar	8,000,000,000	100	800,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
PT Multifortuna Asindo	810,000,000	100	81,000,000,000	30.0%
PT Suryaparamitra Abadi	810,000,000	100	81,000,000,000	30.0%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1,080,000,000	100	108,000,000,000	40.0%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2,700,000,000		270,000,000,000	100.0%



d. Ikhtisar Data Keuangan dan Rasio Penting

Laporan Laba Rugi (Disajikan dalam Miliaran Rupiah)	FY24	FY23	YoY Δ (%)
Pendapatan Neto	2,915.2	2,605.5	11.9%
Laba Bruto	843.9	747.2	12.9%
<i>    Marjin Bruto (%)</i>	<i>28.9%</i>	<i>28.7%</i>	
Laba Usaha	372.4	310.5	19.9%
<i>    Marjin Usaha (%)</i>	<i>12.8%</i>	<i>11.9%</i>	
Laba Neto	314.8	275.0	14.5%
<i>    Marjin Neto (%)</i>	<i>10.8%</i>	<i>10.6%</i>	

Laporan Posisi Keuangan (Disajikan dalam Miliaran Rupiah)	FY24	FY23	YoY Δ (%)
Total Aset	3,415.6	3,237.7	5.5%
Total Aset Jangka Pendek	1,411.5	1,268.4	11.3%
Total Aset Jangka Panjang	2,004.1	1,969.3	1.8%
Total Liabilitas	1,051.7	1,008.1	4.3%
Total Liabilitas Jangka Pendek	825.5	789.2	4.6%
Total Liabilitas Jangka Panjang	226.3	218.9	3.4%
Total Ekuitas	2,363.8	2,229.6	6.0%
<i>Return on Assets (ROA, %)</i>	<i>9.2%</i>	<i>8.5%</i>	
<i>Return on Equity (ROE, %)</i>	<i>13.3%</i>	<i>12.3%</i>	
Rasio Lancar (%)	171.0%	160.7%	
Rasio Total Liabilitas/Total Ekuitas (%)	44.5%	45.2%	
Rasio Total Liabilitas/Total Aset (%)	30.8%	31.1%	

Laporan keuangan tahun 2024 diaudit oleh:  
Akuntan Publik : Drs. Nursal, Ak., CA., CPA  
Kantor Akuntan Publik : Teramihardja, Pradhono & Chandra  
Opini : Wajar Tanpa Pengecualian



5. Ringkasan Laporan Penilai

a. Tim Penilai dan Laporan Studi Kelayakan

Keterangan	
<b>Penilai Berijin</b>	
Nama	: Felix Sutandar, M.Sc
Kualifikasi	: Properti dan Bisnis
Ijin Penilai	: PB-1.08.00022
STTD	: STTD.PPB-31/PM.2/2018
No. MAPPI	: 81-S-00017
No. Register	: RMK-2017.00022
<b>Reviewer</b>	
Nama	: Natalia Goysal, SE
No. MAPPI	: 10-S-02509
No. Register	: RMK-2017.00307
<b>Pelaksana Penilai</b>	
Nama	: Symphony Sonata, SE
No. MAPPI	: 16-T-07047
No. Register	: RMK-2019.03050

Laporan Studi Kelayakan No. 00475/2.0072-00/BS/05/0022/1/V/2025 tanggal 21 Mei 2025 telah direvisi menjadi 00499/2.0072-00/BS/05/0022/1/V/2025 tanggal 28 Mei 2025.

b. Objek Studi Kelayakan

Obyek Studi Kelayakan adalah kelayakan atas rencana Penambahan Bidang Kegiatan Usaha terkait dengan KBLI 47919 tentang Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Studi Kelayakan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan adalah untuk melakukan analisa dan pengkajian mengenai kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

d. Tanggal studi kelayakan

Tanggal (cut-off date) dari laporan Studi Kelayakan ini adalah 31 Desember 2024. Pemilihan tanggal Studi Kelayakan didasarkan atas tujuan Studi Kelayakan, aturan yang ada dan ketersediaan data.



**e. Pendekatan dan Metodologi**

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan adalah melalui analisis terhadap aspek-aspek berikut:

- Kelayakan pasar
- Kelayakan teknis
- Kelayakan pola bisnis
- Kelayakan model manajemen
- Kelayakan keuangan

**f. Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas**

Tanpa mengurangi tanggung jawab Penilai, Studi Kelayakan dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- Studi Kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion.
- Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan telah disesuaikan dan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya.
- Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan dan Kesimpulan Akhir.
- Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Studi Kelayakan dari Pemberi Tugas.

**g. Pendapat atas kelayakan penambahan kegiatan usaha**

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan adalah dengan melakukan analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan.

- Dari kajian kelayakan pasar, dengan adanya penambahan KBLI, maka tidak ada perubahan pangsa pasar, potensi pasar dan potensi nilai pasar Perseroan, karena rencana penambahan KBLI hanya untuk penyesuaian legalitas atas KBLI yang dimiliki oleh Perseroan saat ini agar Perseroan dapat menjual produk-produknya melalui internet (termasuk di website sendiri), media massa, dan sejenisnya.
- Dari kajian kelayakan teknis, menunjukkan bahwa secara legalitas, dengan adanya penambahan KBLI, maka ke depannya, perijinan Perseroan terkait klasifikasi KBLI yang dimiliki menjadi sesuai dengan kegiatan usahanya yang telah berjalan selama ini. Selain itu, dengan penambahan KBLI, maka kegiatan operasional Perseroan tidak mengalami perubahan.



- Dari kajian kelayakan pola bisnis, menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan usaha, maka pola bisnis Perseroan tidak mengalami perubahan, karena rencana penambahan KBLI hanya untuk penyesuaian legalitas atas KBLI yang dimiliki oleh Perseroan saat ini agar Perseroan dapat menjual produk-produknya melalui internet (termasuk di website sendiri), media massa, dan sejenisnya.
- Dari kajian kelayakan model manajemen, menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan usaha, maka model manajemen Perseroan tidak mengalami perubahan, karena rencana penambahan KBLI hanya untuk penyesuaian legalitas atas KBLI yang dimiliki oleh Perseroan saat ini agar Perseroan dapat menjual produk-produknya melalui internet (termasuk di website sendiri), media massa, dan sejenisnya.
- Pada kajian kelayakan keuangan, penambahan KBLI Perseroan dinilai Layak karena memberikan manfaat secara kuantitatif yaitu peningkatan perolehan laba bersih sebesar Rp510 juta pada tahun 2025 hingga sebesar Rp718 juta pada tahun 2029 dibandingkan Tanpa Penambahan KBLI.

Berdasarkan hal-hal sebagaimana diungkapkan di atas maka penilai berpendapat bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha PT Surya Pertiwi Tbk dimaksud adalah “LAYAK”.

## 6. Analisa Proyeksi Keuangan

### a. Posisi Keuangan

Dengan adanya penambahan KBLI maka ekuitas Perseroan lebih tinggi dibandingkan tanpa penambahan KBLI karena adanya tambahan perolehan laba bersih dari pekerjaan yang dapat dilakukan setelah Perseroan menambah KBLI, yaitu melakukan penjualan melalui internet (termasuk di website sendiri), media massa, dan sejenisnya.

Selain itu, akun lainnya pada posisi keuangan mengalami perbedaan akibat dari perubahan perputaran modal kerja yang diakibatkan oleh perbedaan jumlah pendapatan, beban langsung, beban usaha dan perolehan laba bersih antara Dengan dilakukannya penambahan KBLI dan Tanpa dilakukannya penambahan KBLI.

Tabel 15 : Proyeksi Ekuitas Dengan dan Tanpa Penambahan KBLI

Dalam Rp	2025	2026	2027	2028	2029
Dengan transaksi	2.664.782.326.312	2.816.048.584.882	2.965.178.425.894	3.146.715.229.917	3.361.492.791.743
Tanpa transaksi	2.664.749.754.301	2.815.780.042.920	2.964.728.304.607	3.146.047.153.721	3.360.584.718.770
Perbedaan	32.572.011	268.541.962	450.121.287	668.076.196	908.072.972



**b. Laba Rugi**

Dengan adanya penambahan kegiatan usaha, maka dampak terhadap keuangan Perseroan ke depannya adalah berupa penambahan pendapatan, beban pokok pendapatan, dan beban usaha atas kegiatan usaha yang baru, yang mengakibatkan penambahan atas laba bersih Perseroan yang baru, yaitu sebagai berikut:

Tabel 19 : Proyeksi Laba Bersih Dengan dan Tanpa Penambahan KBLI

Dalam Rp	2025	2026	2027	2028	2029
Dengan transaksi	331.637.981.021	352.662.372.475	406.277.870.535	467.224.512.147	530.696.859.895
Tanpa transaksi	331.127.885.006	352.103.151.007	405.697.398.475	466.576.635.024	529.978.777.173
Perbedaan	510.096.015	559.221.468	580.472.060	647.877.122	718.082.723

**7. Penjelasan Tentang Pengaruh Perubahan Kegiatan Usaha pada Kondisi Keuangan Perusahaan Terbuka**

Berikut ini adalah gambaran laba rugi dan posisi keuangan Perseroan sebelum dan setelah Penambahan Kegiatan Usaha. Laba rugi dan posisi keuangan sebelum penambahan KBLI adalah laporan per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sedangkan posisi keuangan dan laba rugi setelah perubahan adalah proforma posisi keuangan Perseroan, yang disiapkan oleh manajemen.

Tabel 7 : Laporan Laba Rugi Sebelum dan Setelah Penambahan Kegiatan Usaha

Keterangan	Per 31 Desember 2024		
	Sebelum Penambahan KBLI	Penyesuaian	Setelah Penambahan KBLI
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>2.915.244.767.837</b>	-	<b>2.915.244.767.837</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(2.071.370.832.529)</b>	-	<b>(2.071.370.832.529)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>843.873.935.308</b>	-	<b>843.873.935.308</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	(261.386.582.813)	(350.000.000)	(261.736.582.813)
Umum dan administrasi	(210.053.018.104)	-	(210.053.018.104)
Total beban usaha	(471.439.600.917)	(350.000.000)	(471.789.600.917)
<b>LABA USAHA</b>	<b>372.434.334.391</b>	<b>(350.000.000)</b>	<b>372.084.334.391</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga	22.963.596.569	-	22.963.596.569
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti Investasi	(612.338.154)	-	(612.338.154)
Keuntungan penjualan aset tetap	(3.062.399.065)	-	(3.062.399.065)
Keuntungan neto penurunan nilai piutang usaha	789.984.150	-	789.984.150
Laba (rugi) selisih kurs - neto	92.146.860	-	92.146.860
Beban bank	(624.181.358)	-	(624.181.358)
Beban bunga aset hak guna	(7.505.306.171)	-	(7.505.306.171)
Beban bunga atas pinjaman bank	(11.444.002.353)	-	(11.444.002.353)
Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen	(114.770.267)	-	(114.770.267)
Lain-lain - neto	5.047.886.718	-	5.047.886.718
Beban lain-lain - Neto	5.530.616.929	-	5.530.616.929
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>377.964.951.320</b>	<b>(350.000.000)</b>	<b>377.614.951.320</b>
Beban pajak final	(8.047.831.637)	-	(8.047.831.637)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>369.917.119.683</b>	<b>(350.000.000)</b>	<b>369.567.119.683</b>
Beban pajak penghasilan	(55.156.861.759)	-	(55.156.861.759)
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>314.760.257.924</b>	<b>(350.000.000)</b>	<b>314.410.257.924</b>

*A*



Tabel 8 : Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Setelah Penambahan Kegiatan

Keterangan	Per 31 Desember 2024		
	Sebelum Penambahan KBLI	Penyesuaian	Setelah Penambahan KBLI
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	242.908.046.665	(350.000.000)	242.558.046.665
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	587.702.251.499	-	587.702.251.499
Pihak berelasi	64.825.498	-	64.825.498
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - neto	3.988.761.872	-	3.988.761.872
Pihak berelasi	284.933.428	-	284.933.428
Persediaan - neto	559.525.136.785	-	559.525.136.785
Uang muka	14.306.937.428	-	14.306.937.428
Biaya dibayar di muka	2.531.038.645	-	2.531.038.645
Pajak dibayar di muka	183.711.201	-	183.711.201
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.411.495.643.021</b>	<b>(350.000.000)</b>	<b>1.411.145.643.021</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi pada Obligasi	191.883.094.408	-	191.883.094.408
Aset hak guna	82.439.158.258	-	82.439.158.258
Taksiran tagihan pajak	62.664.704	-	62.664.704
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi			
Aset tetap	8.840.878.601	-	8.840.878.601
Properti investasi	1.050.074.143.292	-	1.050.074.143.292
Aset takberwujud	646.106.227.866	-	646.106.227.866
Aset pajak tangguhan	3.198.792.485	-	3.198.792.485
Aset tidak lancar lainnya	20.127.250.576	-	20.127.250.576
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.004.098.038.644</b>	<b>-</b>	<b>2.004.098.038.644</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.415.593.681.665</b>	<b>(350.000.000)</b>	<b>3.415.243.681.665</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	66.194.000.000	-	66.194.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	29.184.511.572	-	29.184.511.572
Pihak berelasi	494.198.095.483	-	494.198.095.483
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	15.484.806.141	-	15.484.806.141
Pihak berelasi	181.533.325	-	181.533.325
Biaya yang masih harus dibayar	16.341.948.498	-	16.341.948.498
Utang pajak	35.404.215.177	-	35.404.215.177
Uang muka dan jaminan dari pelanggan	136.201.497.499	-	136.201.497.499
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.809.769.878	-	9.809.769.878
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	674.258.627	-	674.258.627
Utang bank	17.958.427.684	-	17.958.427.684
Liabilitas sewa	3.842.582.005	-	3.842.582.005
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>825.475.645.889</b>	<b>-</b>	<b>825.475.645.889</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Utang pembiayaan konsumen	444.095.184	-	444.095.184
Utang bank	99.605.713.836	-	99.605.713.836
Liabilitas sewa	86.001.542.960	-	86.001.542.960
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.219.903.621	-	40.219.903.621
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>226.271.255.601</b>	<b>-</b>	<b>226.271.255.601</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.051.746.901.490</b>	<b>-</b>	<b>1.051.746.901.490</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	270.000.000.000	-	270.000.000.000
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	-	704.485.563.169
Cadangan umum	5.000.000.000	-	5.000.000.000
Saldo laba	654.530.163.687	(350.000.000)	654.180.163.687
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.634.015.726.856	(350.000.000)	1.633.665.726.856
Kepentingan non-pengendali	729.831.053.319	-	729.831.053.319
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.363.846.780.175</b>	<b>(350.000.000)</b>	<b>2.363.496.780.175</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.415.593.681.665</b>	<b>(350.000.000)</b>	<b>3.415.243.681.665</b>

A



**8. Analisis Titik Impas, Analisis Profitabilitas, Analisis Tingkat Imbal Balik Investasi, dan Analisis Payback Period**

Penilai tidak melakukan analisis Titik Impas (Break Even Analysis), analisis Profitabilitas (Overall Profitability), analisis Tingkat Imbal Balik Investasi (Return on Investment), maupun analisis Periode Pengembalian (Payback Period), dikarenakan tidak terdapat investasi yang bersifat material terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha dimaksud.

Adapun beban yang timbul hanya berupa biaya pembuatan website sebesar Rp. 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah), yang secara material tidak berdampak signifikan terhadap struktur biaya maupun kelayakan finansial Perseroan secara keseluruhan.

**9. Ketersediaan Tenaga Ahli Sehubungan Dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha**

Dengan adanya penambahan usaha, tidak ada perubahan terkait tenaga kerja maupun tenaga ahli profesional Perseroan, karena Perseroan telah memiliki divisi *e-commerce* dan rencana penambahan KBLI hanya untuk penyesuaian legalitas atas KBLI yang dimiliki oleh Perseroan saat ini agar Perseroan dapat menjual produk-produknya melalui internet (termasuk di website sendiri), media massa, dan sejenisnya. Sehingga, dengan penambahan KBLI, tidak menimbulkan perubahan atas kegiatan operasional perseroan ke depannya.

**10. Informasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penambahan kegiatan usaha Perseroan**

Pembahasan dan persetujuan mengenai penambahan kegiatan usaha Perseroan akan dilaksanakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perseroan yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025 dengan Agenda sebagai berikut:

1. Pembahasan studi kelayakan tentang penambahan Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan, serta persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan penambahan Kegiatan Usaha Penunjang untuk menunjang Kegiatan Usaha Utama Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dengan Surat Kuasa dalam Rapat ini adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2025, pukul 16.00 WIB.

Rapat akan dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI. Keikutsertaan pemegang saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Hadir dalam Rapat secara fisik (disesuaikan dengan kapasitas ruang Rapat); atau
- Hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.



Ketentuan Kuorum Kehadiran sebagai berikut:

- Kuorum kehadiran yaitu jika RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Keputusan RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS Luar Biasa;
- Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS Luar Biasa kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS Luar Biasa kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{5}$  (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Keputusan RUPS Luar Biasa kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS Luar Biasa kedua; dan
- Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS Luar Biasa kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS Luar Biasa ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS Luar Biasa ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk menjabarkan lebih rinci Keterbukaan Informasi sebelumnya yang dipublikasikan pada tanggal 21 Mei 2025.

Demikian keterbukaan informasi ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Jakarta, 19 Juni 2025



Adhi Sudargo Tasmin  
Direktur